

**PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING START
WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS MAPEL AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK KELAS IV MI WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Fitri

1903096004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri

NIM : 1903096004

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING START
WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS MAPEL AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK KELAS IV MI WALISONGO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,

A 10000 Indonesian Rupiah meter stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METER TEMPORER', and the serial number 'F1B87AKX459802295'.

Fitri
NIM: 1903096004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fjtk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION
(LSQ) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAPEL AKIDAH
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV MI WALISONGO SEMARANG

Penulis : Fitri

NIM : 190306004

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah ditinjau dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 6 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji III

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005022001

Sekretaris Sidang/Penguji IV

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN: 2020039201

Penguji Utama I

Zuanita Adrivani, M.Pd.
NIP. 198611222016012901



Penguji Utama II

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Pembimbing

Dr. H. Fakhur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN WALISONGO
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Semarang**

Nama : Fitri

NIM : 1903096004

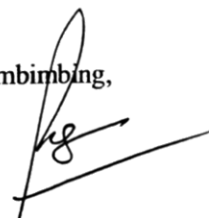
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H Fagrur Rozi, M.Ag

NIP: 196912201995031001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Semarang**

Penulis : Fitri

NIM : 1903096004

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh faktor kepasifan peserta didik dan pemilihan strategi yang kurang baik, sehingga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan metode *Learning Start With A Question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *pre-Exsperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Sample dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 23 siswa. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan analisis akhir menggunakan uji-t (*Paired simple t-test*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai rata-rata *pretest* 57,652 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 77,304, kemudian berdasarkan uji-t (*Paired simple t-test*) diperoleh hasil = 0,000. < 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai hipotesis (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena berdasarkan taraf signifikansi diperoleh hasil 0,000. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Learning Start With A Question* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci : *Metode Learning Start With A Question, Kemampuan Berpikir Kritis.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta Inayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With a Question terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Semarang” dengan baik. Sholawat serta salam tidak henti-hentinya kita curahkan atas kehadiran Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat. Amin ya rabbal'alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Selesaiannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari segala dukungan, motivasi, serta pihak-pihak yang telah membantu peneliti, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum
2. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Hj. Zulaikha, M.Ag.,M.Pd. yang telah menyetujui pengajuan judul skripsi peneliti.
3. Dosen Wali, Bapak Arshan Shanie, M.Pd yang telah memberikan nasehat, dukungan, motivasi, serta arahan kepada peneliti.

4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H Fakrur Rozi, M.Ag. yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan pengarahan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepala Madrasah MI Walisongo Semarang, Dra. Hj. Nur Aini, S.Pd. dan guru mapel akidah akhlak Riya Fitriyani, S.Pd yang sudah banyak memberikan arahan dari awal hingga penelitian selesai.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Tamrin dan Ibu Senah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, dan motivasi. Serta saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah merawat saya sejak bayi hingga sekarang, yang telah memberikan segenap pengorbanan selama peneliti menempuh pendidikan dari SD hingga di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang.
7. Kelima saudara kandung peneliti, kakak Nur'aini, kakak Ike Anggraini, kakak Zaina, adek Abdurrohman, dan adek Juliani, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta do'a, sehingga peneliti selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PGMI kelas A yang selalu mendukung serta memberikan motivasi, kepada peneliti untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta motivasi. Terimakasih kepada pengasuh Pondok Gus M. Thoriqul Hudha, SH.I dan Ning

Nur Aisyah Syarifah beserta keluarga ndalem, Ustad dan Ustadzah dan pengurus periode 2022/2023 dan teman-teman PPDN angkatan 2019.

10. Teman-teman SMP PGRI Kundi yang memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Peserta didik MI Walisongo Semarang yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya, peneliti tidak dapat membalas apapun kecuali mendoakan semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baik balasa. Peneliti menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat memerlukan kritis yang membangun serta saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Amin.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Semarang, 14 Juni 2023



Fitri
NIM. 1903096004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II METODE LEARNING START WITH A QUESTION DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Metode Learning Start With a Question	7
2. Kemampuan Berpikir Kritis.....	13
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	19
B. Kajian Pustaka Relevan	27
C. Rumusan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Populasi penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
D. Keterbatasan penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterkaitan metode *learning start with a question* dan kemampuan berpikir kritis.

Tabel 3.2 Kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi

Tabel 4.1 *Desain One Grup Pretest-Posttest Desi*

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

Tabel 4.3 Kategori Reliabilitas Soal

Tabel 4.4 Kategori Kesukaran Soal

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Tabel 4.6 Kategori Daya Pembeda

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Tabel 5.1 Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 5.3 Hasil Uji Hipotesis

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Data Siswa Kelas V
- Lampiran 3 Data Siswa Kelas IV
- Lampiran 4 RPP
- Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Soal
- Lampiran 6 Pedoman Penskoran Uji Coba
- Lampiran 7 Soal Uji Coba
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 12 Hasil Uji Daya Pembeda
- Lampiran 13 Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest
- Lampiran 14 Soal Pretest dan Postest
- Lampiran 15 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest
- Lampiran 16 Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas IV
- Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 19 Surat Izin Riset
- Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 21 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 22 Surat Keterangan Ko-kurikuler
- Lampiran 23 Surat Ko-kurikuler
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kritis siswa diawali dengan rasa ingin tahu dan minat, di mana siswa yang memiliki minat tinggi dalam proses pembelajaran akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk mencari, dan mengetahui hal apa yang mereka ingin ketahui. Berpikir kritis mampu melatih mental siswa dalam menyelesaikan masalah, memberikan argumen, membuat keputusan, dan mencari pemahaman. namun juga bisa memberikan solusi dari permasalahan.¹

Berdasarkan analisis terhadap sebagian judul penelitian yang ada di Indonesia, sejumlah bukti menyatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik di Sekolah Dasar cukup rendah. Hal demikian dibuktikan bahwa masih adanya peneliti-peneliti yang meneliti terkait tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik khususnya jenjang Sekolah Dasar, yang berupaya mencari solusi yang terbaik untuk menghadapi persoalan yang ada.²

¹ Asrul Karim, "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *In Seminar Nasional Matematika dan Terapan.*, (Vol. 32, No. 1, tahun 2011), hlm. 29-38.

² Karlina Wong Lieung, "Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal of Primary Education*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2019), hlm. 073-082.

Dalam hal ini, Sekolah Dasar atau Madrasah menjadi titik awal dalam penanaman sikap dan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis menuntut siswa menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan, gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya.³ Kreatifnya guru dalam mengelola dan menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa.

Akidah akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku budi pekerti manusia dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran akidah akhlak menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk menerapkan pada kehidupan sehari-hari serta mengenalkan peserta didik dengan sifat-sifat Tuhan. Pusat kurikulum depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan keimanan, melalui pengamalan dan pemupukan sehingga menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara,

³ Nurul Isnaini Fadilah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-qur'aniyyah Bandar Lampung", *Skripsi* (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung, 2018), hlm. 10.

maupun pribadi.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan mata pelajaran Akidah akhlak dalam kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Maret 2023 proses pembelajaran di kelas IV MI Walisongo Semarang masih kurang aktif. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan guru belum baik. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut, terbukti dengan adanya beberapa siswa yang bermain, tidur, dan bercerita dengan temannya selama proses pembelajaran berjalan secara langsung.⁵ Proses pembelajaran yang bersifat ceramah hanya akan membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi juga oleh pembelajaran yang hanya bersifat satu arah. Guru tidak memperhatikan kebutuhan siswa dan tidak ada timbal baliknya proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya mencatat, dan mendengarkan penjelasan guru.

⁴ Suteja Ahmad Affandi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Cirebon: CV Elsi Pro, 2016), hlm. 10.

⁵ Data dari observasi yang diamati oleh peneliti di MI Walisongo Semarang Tanggal 09 Maret 2023.

Metode *learning start with a question* merupakan metode pembelajaran aktif, dimana siswa diarahkan untuk mengasah keterampilan bertanya. Sebelum proses pembelajaran siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu, materi yang belum dipahami siswa kemudian menjadi bahan pertanyaan yang akan dibahas atau dijawab bersama-sama. Metode *learning start with a question* dapat melatih siswa mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan, sehingga proses pembelajaran aktif dan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kelebihan dari metode *learning start with a question* mampu mengundang siswa untuk mengawali pembelajaran dengan bertanya, sehingga dengan bertanya rasa ingin tahu siswa semakin meningkat. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diminta untuk membaca sehingga siswa lebih memahami materi sebelum guru memberikan tambahan penjelasan materi.⁶

Kenyataan yang seperti ini sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa, metode yang dapat dilakukan guru agar siswa lebih aktif dalam teknik pembelajaran adalah metode *learning start with a question*. Pada metode ini siswa dituntut untuk aktif terutama bertanya, aktif bertanya pada pembelajaran dapat merangsang berpikir kritis siswa. Bertanya

⁶ Silvia, dan Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa, *An-Nuha*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2023), hlm. 100-115.

sama saja dengan berpikir, karena tanpa disadari setiap pertanyaan yang terungkap adalah berdasarkan pemikiran. Penerapan ini bertujuan untuk mendiskripsi langkah-langkah penerapan *learning start with a question* dan mengetahui perkembangan berpikir kritis siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada pengaruh metode *learning start with a question* terhadap berpikir kritis mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang dengan penggunaan metode *learning start with a question*.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa,
 - 1) sebagai wadah untuk meluaskan kemampuan berpikir kritis siswa;
 - 2) menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan;
 - 3) mampu membuat siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari.

b. Bagi Madrasah

- 1) sebagai sarana dan informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran;
- 2) penelitian ini dengan menggunakan metode *learning start with a question* agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran oleh pengajar di MI Walisongo.

c. Bagi Guru

- 1) sebagai variasi dalam mengajar dan memperbaiki proses meningkatkan sistem pembelajara di kelas;
- 2) sebagai motivasi guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreatifitas serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Bagi peneliti,

- 1) Sebagai wadah dalam menyusun proses pembelajaran yang lebih baik;
- 2) Mendapatkan pengalaman secara langsung tentang bagaimana penerapan metode *learning start with a question* dalam proses pembelajaran.

BAB II

METODE LEARNING START WITH A QUESTION DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Learning Start With a Question*

a. Pengertian Metode *Learning Start With a Question*

Metode *learning start with a question* merupakan suatu metode pembelajaran yang peserta didiknya aktif dalam bertanya, dimulai dengan siswa belajar mandiri kemudian membuat pertanyaan berdasarkan hasil bacaan yang telah diberikan oleh guru, setelah siswa bertanya guru akan menjawab dan menjelaskan satu persatu pertanyaan siswa. Bertanya merupakan sebuah bentuk refleksi dari rasa keingintahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam berpikir.⁷

Metode *learning start with a question* adalah proses pembelajaran timbal balik antara pendidik dan yang terdidik, proses belajar akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum guru menjelaskan materi

⁷ Udin Saefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 170.

yang akan dipelajari siswa.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *learning start with a question* adalah metode yang diawali dengan bertanya, karena itu akan menjadi umpan balik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran ini secara tidak langsung menciptakan proses pembelajaran aktif, keaktifan siswa akan menciptakan kondisi belajar yang aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Langkah-langkah Metode *Learning Start With a Question*

- 1) Guru menentukan bacaan yang cocok setelah itu membagikan kepada siswa, dengan cara memilih sebuah topik atau bab tertentu dari buku teks. Guru mengusahakan bahwa bacaan tersebut memuat sebuah informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda;
- 2) Kemudian siswa mempelajari bacaan individu atau dengan teman;
- 3) Setelah itu, guru memberitahukan siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang belum

⁸ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 276.

- mereka pahami. Anjurkan kepada peserta didik untuk meletakkan tanda pada bacaan yang belum mereka pahami. Jika waktu masih mencukupi, menggabungkan siswa dengan siswa yang lainnya, kemudian minta peserta didik untuk membahas poin-poin yang belum dipahami yang telah diberi tanda;
- 4) Setelah peserta didik dipasangkan atau dikelompok, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang telah mereka baca;
 - 5) Pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis kemudian dikumpulkan;
 - 6) Sembari menjelaskan materi pelajaran guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik sebelumnya.⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Learning Start With a Question*

Adapun kelebihan dari metode learning start with a question adalah, sebagai berikut:

- a) Peserta didik terbiasa menjadi berani serta tidak malu;

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 112.

- b) Dengan metode ini akan mengasah kemampuan berpikir siswa;
- c) Mampu meningkatkan gairah dan motivasi belajar bagi peserta didik;
- d) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif;
- e) Metode learning start with a question ini mampu meningkatkan percaya diri peserta didik;
- f) Mampu meningkatkan minat baca peserta didik;
- g) Pendidik dapat mengetahui taraf daya tangkap peserta didik dalam memahami materi sehingga dalam proses pembelajaran pendidik mengetahui kemampuan peserta didik.¹⁰

Adapun kekurangan metode learning start with a question yaitu:

- a) Tidak semua peserta didik akan memberanikan diri untuk mengajukan pertanyaan;
- b) Peserta didik yang tidak suka pada pembahasan materi akan merasa bosan;
- c) Peserta didik dengan minat membacanya rendah akan kesulitan dari awal pembelajaran.¹¹

¹⁰ Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 112.

¹¹ Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 112.

d. Indikator dari Penerapan Metode *Learning Start With a Question* Sebagai Berikut:

- 1) Siswa menerima bacaan dari guru yang telah disiapkan sebelumnya
- 2) Siswa memahami bacaan dan membentuk kelompok kerja
- 3) Siswa membuat tanda bacaan pada materi yang belum mereka pahami
- 4) Siswa menulis pertanyaan terkait materi yang siswa baca
- 5) Siswa mengumpulkan semua pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipelajari dari bacaan
- 6) Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan materi dan menjawab berbagai pertanyaan yang telah dikumpulkan.

e. Adapaun langkah-langkah pembelajaran metode *learning start with a question* pada materi akidah akhlak ini yaitu:

- 1) Guru menyiapkan materi yang akan disajikan
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca materi yang telah disiapkan guru terkait materi yang akan dipelajari

- 3) Siswa yang bertanya dipersilahkan menulis pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya
- 4) Setelah siswa bertanya guru akan menjawab pertanyaan siswa
- 5) Kemudian guru membentuk siswa berkelompok yang berjumlah 3 sampai 4 orang setiap kelompok, kemudian setiap kelompok menunjuk salah satu temannya sebagai ketua kelompok
- 6) Masing-masing kelompok membuat 1 sampai 3 contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukin yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Sebelum siswa membuat pertanyaan guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa
- 8) Lembar kertas yang sudah dibuat pertanyaan kemudian dikumpulkan dan akan diambil guru secara acak
- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- 10) Sebelum pembelajaran selesai Guru mempersilahkan siswa jika ingin bertanya terkait materi
- 11) Guru mempersilahkan siswa untuk memberikan masukan atau saran pada pembelajaran
- 12) Guru mengevaluasi.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah sebuah keterampilan dalam berpikir, dengan cara menganalisis, dan mengevaluasi sebuah masalah sehingga memiliki keputusan yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.¹² Berpikir kritis adalah proses dalam melakukan pembuatan rancangan, pelaksanaan, serta mengevaluasi keterangan yang didapatkan dari pengamatan, pengetahuan, gambaran, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melaksanakan sebuah tindakan. Kemampuan berpikir merupakan sebuah proses kognitif yang digunakan sebagai petunjuk dalam proses berpikir, membuat kerangka berpikir kritis dengan cara membagi-bagi ke dalam aktifitas nyata. Salah satu contoh kemampuan berpikir adalah menyimpulkan hasil akhir.

Berpikir kritis mencakup keterampilan menafsirkan, menilai pengamatan, keterangan, serta argumentasi. Berpikir kritis juga berarti berpikir kreatif, ciri-ciri berpikir kreatif sensitif terhadap suatu masalah, memiliki atau mengutarakan pikiran dan ide yang orisinal, pandai dalam

¹² Nida Winarti, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendes*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2022), hlm. 552-563.

mengemukakan ide, berpikir fleksibel (*luwes*), dan mampu mengutarakan kembali pemahaman yang telah dimiliki.¹³

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif, pembelajaran aktif mengupayakan siswa dapat melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁴

Berpikir kritis menurut Ennis terbagi menjadi dua bagian, yaitu aspek umum dan aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Terdapat dua bagian pada aspek pertama yaitu aspek umum, terdiri atas:

a. Aspek kemampuan (*abilities*), yang meliputi:

- 1) Menekankan pada sebuah isu yang jelas;
- 2) Menyimpan maksud utama dalam berpikir;
- 3) Mengelompokkan sebuah pertanyaan-pertanyaan;
- 4) Menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dan menjawabnya;
- 5) Mengamati pendapat siswa, baik itu pendapatnya salah maupun benar, kemudian mendiskusikannya;
- 6) Menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan yang baru;

¹³ Djoko Rohadi Wibowo, "Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2017), hlm. 134-150.

¹⁴ Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2012), hlm. 12.

- 7) Menggunakan pernyataan dan simbol;
 - 8) Menyampaikan sebuah informasi dengan cara yang sistematis dan logis
 - 9) Konsisten pada pertanyaan-pertanyaan.
- b. Aspek disposisi (*disposition*), yaitu:
- 1) Mendahulukan kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan yang dikerjakan sebelum menjawab;
 - 2) Mengutamakan kebutuhan untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan sebelum menjawab;
 - 3) Menyerahkan kepada peserta didik untuk menguji solusi yang diperoleh;
 - 4) Memberi peserta didik untuk mempresentasikan informasi.¹⁵

Aspek kedua yang berhubungan dengan materi yaitu: konsep, generalisasi, dan algoritme, serta pemecahan masalah. Adapun indikator dari aspek kemampuan berpikir kritis yang berhubungan dengan materi pelajaran, yaitu:

- a. Memberikan penjelasan yang sederhana, yaitu: 1) memfokuskan pada pertanyaan; 2) menganalisis pertanyaan; 3) bertanya serta menjawab pertanyaan.

¹⁵ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 125.

- b. Membangun keterampilan dasar, yaitu: 1) mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercayai; 2) mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- c. Menyimpulkan, yaitu: 1) mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi; 2) menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi; dan 3) membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut, yaitu terdiri dari: 1) mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi; 2) berinteraksi dengan orang lain.¹⁶

Dijelaskan oleh Arief dalam buku Ahmad Susanto ada 4 tahap berpikir kritis yaitu:

- a. Menganalisis yaitu menguasai yang terkait dengan pemahaman sebuah konsep dengan menerangkan ke dalam bagian yang lebih terperinci.
- b. Menyintesis atau menanya yaitu pertanyaan menuntut pembaca untuk menyatu pada semua informasi yang diperoleh dari materi bacaannya.

¹⁶ Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 125-126.

- c. Memecahkan sebuah masalah atau menjawab pertanyaan yaitu mengetahui bahan bacaan dengan kritis sehingga mampu menguasai serta menerapkan ke dalam konsep-konsep permasalahan.
- d. Mengevaluasi yaitu menilai atau menghendaki agar pembaca menyampaikan sebuah penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.¹⁷

Tabel 3.1 Keterkaitan metode *learning start with a question* dan kemampuan berpikir kritis.

No.	Learning start with a question	Berpikir kritis
1. Membaca	Pada langkah-langkah metode learning start with a question pada awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca	Siswa memahami materi yang siswa peroleh dari hasil membaca, karena dari hasil membaca siswa lebih sensitif

¹⁷ Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 129-130.

	materi terlebih dahulu.	terhadap suatu pertanyaan yang akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
2. Menanya	Pada metode ini setelah membaca siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami	menanya ini terdapat pada proses berlangsung yang mana akan meningkatkan rasa penasaran siswa, salah satu ciri-ciri berpikir kritis ialah bertanya
3. Menjawab	Indikator learning start with a question menjawab ini terdapat pada langkah-langkah pembelajaran	Menjawab pertanyaan salah satu cara untuk mengetahui bahasa bacaan dengan kritis

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Istilah akhlak dalam bahasa Arab dari jama' "khuluqun", yang berarti budi pekerti, kebiasaan atau perangai, perilaku atau tabiat. Jadi akhlak adalah sifat yang telah meresap pada jiwanya dan menjadi kepribadian pada seseorang tersebut, sehingga apapun yang dia perbuat itu secara spontan.¹⁸

Akidah akhlak di MI adalah salah satu mata pelajaran PAI tentang mempelajari rukun iman yang dikaitkan dengan pemahaman serta penghayatan terhadap Al-asma' Al-husna, membiasakan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami merupakan contoh perilaku dan cara membiasakan untuk peserta didik dalam lingkungan madrasah maupun lingkungan rumah.¹⁹ Al-akhlak al-karimah sangat penting diterapkan dan dipraktikkan sejak dini oleh peserta didik sehingga mereka terbiasa hingga dewasa nanti, mengingat dampak

¹⁸ Muhammad Masnun, "Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", Al-ibtida: *Jurnal Pendidikan Guru MI*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015), hlm. 8.

¹⁹ Ali Imron, "Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar", *Sosio Dialektika*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 1-15.

negatif era globalisasi dan krisis multidimensial yang melanda bangsa dan negara Indonesia sekarang ini.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan tertentu untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Menumbuh kembangkan akidah dalam memupuk, memberikan, dan mengembangkan pengetahuan, mengamalkan, menghayatkan, membiasakan serta memberikan pengetahuan kepada siswa, tentang akidah islam sehingga menjadi seorang muslim yang terus beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
2. Menciptakan generasi Indonesia yang berakhlak mulia serta menjauhi akhlak tercela baik itu di kehidupan sehari-hari, sosial ataupun individu, sebagai pelaksanaan dari ajaran dan nilai-nilai akidah akhlak.²⁰

Pendidikan akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik sangat berperan penting melihat pondasi terbentuknya karakter seorang peserta didik dari kebiasaan dan pembiasaan yang

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, pada BAB I.

mereka alami, dari mulai pembiasaan akhlak terpuji, mengenal sifat-sifat nama Allah, pembentukan moral dari mulai usia dini hingga dewasa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran yang didalamnya berisi keyakinan dari suatu kepercayaan dan dinilai suatu perlakuan baik dan buruk, sehingga diharapkan bertambah suatu keyakinan yang tidak disertai keragu-raguan serta perlakuannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

Kurikulum 2013 mengelompokkan kemampuan dilihat dari tiga sudut pandang yaitu pertama aspek kognitif, kognitif ini meliputi lima tahapan: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Kedua yaitu aspek afekti: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Dan tahap yang ketiga yaitu tahap psikomotorik, tahap psikomotorik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, dan mencipta.²¹

²¹ Novan Ardy Wijayani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 71-75.

c. Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu, sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga

Pembinaan moral dari sejak anak kecil sangat berpengaruh pada pertumbuhan kembangan anak selanjutnya, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak serta moral pada anak, pembiasaan menanamkan sikap baik pada anak akan membentuk karakter dan moral anak hingga dia menginjak usia dewasa.

2. Lingkungan masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat baik itu perilaku maupun tindakan akan menjadi contoh bagi seorang anak, jika tidak mendapat didikan dari orang dengan baik anak akan menjadi mudah terpengaruh oleh pergaulan-pergaulan bebas. Untuk dari itu masyarakat diharapkan mampu menjadi contoh yang baik untuk generasi-generasi penerus bangsa, sehingga terciptanya anak-anak yang cinta bangsa dan berakhlak al-karimah.

3. Lingkungan Sekolah atau Madrasah

Seperti halnya lingkungan keluarga dan masyarakat, lingkungan sekolah juga berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak,

sekolah sebagai lembaga dalam mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, sehingga hendaknya Sekolah atau Madrasah menjadi lapangan bagi pertumbuhan kembangan mental serta moral peserta didik. Untuk menumbuh kembangkan moral serta mental peserta didik pendidikan agama di Sekolah atau Madrasah harus dilaksanakan dengan intensif agar ilmu dan amal dapat dirasakan dan didikan agama di rumah akan berkembang.²²

d. Materi pembelajaran Akidah akhlak

Adapun materi Akidah akhlak dalam penelitian ini adalah mengenal Allah melalui Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin.

- Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang agung, baik, dan indah. Yang berjumlah 99 Asmaul Husna. Menghafal serta mengamalkan nama-nama Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari dapat menambahkan kekaguman dan keimanan kita sebagai umat muslim kepada Allah SWT. As-salam dan Al-mukmin merupakan nama-nama Allah dari 99 tersebut.

²² Abbudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 200.

As-salam merupakan nama-nama Allah yang memiliki arti Maha Sejahtera atau Pemberi Kesejahteraan dan Maha Pemberi Keselamatan kepada umatnya. As-salam memberi kedamaian, keselamatan di akhirat, serta kasih sayang. Dalam Al-qur'an surat Yasin ayat 58 Allah berfirman yang artinya "(kepada mereka dikatakan); "salam", sebagai ucapan salam dari Tuhan yang maha penyayang".

Adapun pengamalan sifat As-salam di kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan mengucapkan salam serta menjawab salam kepada sesama dengan baik
2. Berperilaku baik, ramah kepada sesama, serta menjadi pribadi yang mampu menjaga anggota tubuh agar tidak menyakiti atau melukai hati orang lain
3. Mewujudkan rasa aman terhadap sesama
4. Menjalin ukhuwah islamiyah
5. Perbanyak teman serta mudah bergaul
6. Menjadi pribadi yang gemar membantu sesama.

Al-mukmin yang memiliki arti memberikan keamanan, Allah adalah pelindung bagi umat-umatnya. Sifat Al-mukmin mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa hanya memohon perlindungan kepada-Nya karena manusia adalah

mahluk yang lemah, tanpa bantuan Allah SWT manusia bukanlah apa-apa. Maka dari itu kita sebagai mahluk ciptaan Allah SWT untuk selalu berdo'a dan bersyukur atas apa-apa yang telah Allah berikan kepada kita.

Adapun mengamalkan sifat Al-mukmin di kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
2. Bersikap ramah dan sopan kepada sesama
3. Membentuk pribadi yang memiliki pemikiran positif
4. Bisa dipercaya serta menjauhi sifat khianat
5. Menjadi pribadi yang mampu menciptakan lingkungan yang kondusif baik di lingkungan keluarga, tetangga maupun masyarakat.²³

²³ Nina Tri Wijayanti, *Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. (Karanganyar: Karakter Prima, 2022), hlm. 14-19.

Tabel 3.2 Kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi ini sebagai berikut:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk, ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. 	<p>3.8 Memahami makna As-Salam dan Al-Mukmin</p> <p>4.8 Menyajikan arti dan bukti sederhana As-Salam dan Al-Mukmin.</p>

Tujuan pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa diharapkan mampu melafalkan Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmiN
2. Setelah diskusi, siswa diharapkan mampu mencontohkan pengamalan Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari
3. Melalui diskusi, siswa mampu menyajikan bukti sederhana Asmaul Husna sifat As-Salam dan Al-Mukmin di kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah lakukan terhadap sebagian penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu: Penelitian Shania Mayari penelitiannya yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SDN 101777 Saentis Medan”. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 terdapat $T_{hitung} > T_{tabel}$ besar $T_{hitung} = 29,14$ dan nilai T_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,70. Hasil uji hipotesis diperoleh adanya pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *learning start with a question* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis

siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SDN 101777 Saentis Medan.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Shania Mayari adalah menggunakan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu materi, waktu, serta tempat penelitian.

Pelitian Dian Nurhida yang berjudul “pengaruh metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika”. Berdasarkan hasil dari $T_{hitung} = 5,86$ dan $T_{tabel}=1,99$ maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pengaplikasian metode *pembelajaran learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika dibandingkan dengan menggunakan metode *information search*.²⁵

²⁴ Shania Mayari dan Nurhairani, “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN 101777 Saentis”, *Jurnal Sekolah*, (Vol. 4, No. 3, Tahun 2020), hlm. 247-254.

²⁵ Dian Nurhida, “Pengaruh Metode Learning Start With a Question terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika”, *Skripsi, (Doctoral dissertation*, (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), hlm. 1-69. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), hlm. 1-69.

Perbedaan penelitian Dian Nurhida dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada tempat, waktu, serta metode penelitian yang dilakukan, untuk penelitian Dian Nurhida yang diukur merupakan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang berpengaruh dengan menggunakan metode (LSQ) sedangkan pada penelitian ini mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian Alpi Subahan berjudul “peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan metode *learning start with a question (LSQ)* di Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian di kelas IV SDN 007 pulau gadang sebelum pratindakan memperoleh nilai rata-rata 50,00 siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 60,81 dengan presentase 36% dan siklus 1 pertemuan ke II terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata 67,45 dengan presentase 45%. Dan pada siklus ke II pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 79,00 dengan presentase 64% pada siklus ke II pertemuan ke II diperoleh nilai rata-rata 82,45 dengan presentase 82%. Dari hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *learning start with a question*

pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 007 Pulau Gadang.²⁶

Persamaan penelitian Alphi Subahan dan penelitian ini yaitu menggunakan metode *learning start with a question* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV, perbedaannya yaitu penelitian Alphi Subahan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Pre-Exsperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes, sedangkan pada penelitian Alphi Subahan selain menggunakan dokumentasi, dan tes, juga menggunakan observasi, perbedaannya juga terletak pada waktu, serta tempat penelitian.

Penelitian Siti Anisa yang berjudul “efektifitas metode pembelajaran *learning start with a question (LSQ)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips kelas IV MIN 9 Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil dari penelitian memperoleh nilai $\text{sig} = 0,004 < 0,025$ atau $t\text{-tabel} = 2,030 < t\text{-hitung} = 3,021$ maka H_a diterima. Dengan perbandingan rata-rata kelas eksperimen 78,1 dan rata-rata kelas kontrol 69,69, ini berarti menunjukkan

²⁶ Alphi Subahan, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Learning Start With A Question (LSQ) di Sekolah Dsar, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2022), hlm. 1344-1351.

bahwa menggunakan metode *learning start with a question (LSQ)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips di kelas IV MIN 9 Bandar Lampung.²⁷

Metode penelitian Siti Anisa menggunakan *quasi experimen* yaitu *Two Group Randomized Subjects Pretest Posttest*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *Pre-Exsperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Selain metodenya yang berbeda tempat, waktu, serta mata pelajaran pada penelitian ini dengan penelitian Siti Anisa juga berbeda, persamaannya ialah penerapan metode *learning start with a question (LSQ)* pada proses pembelajaran.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum diketahui jawaban sebenarnya. Sebab jawaban baru hanya didasari oleh teori yang relevan, didasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data.²⁸ Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan telah melewati berbagai uji maka hipotesis dalam penelitian ini

²⁷ Siti Anisa, “Efektifitas Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”, *Skripsi, (Doctoral dissertation, (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018)*, hlm. 4.

²⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96.

adalah terdapat adanya pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *desain one grup pretest-posttest*. Tujuan penelitian untuk menguji tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan berpikir kritis di kelas IV MI Walisongo dengan menerapkan metode pembelajaran *learning start with a question* pada mapel akidah akhlak. Desain penelitian ini terdapat *pretest* dilakukan sebelum perlakuan yang kemudian akan dibandingkan dengan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan. *Desain One Group Pretest-Posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Desain One Group Pretest-Posttest Design

O₁ X O₂

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan

O_2 = Nilai posttest setelah diberi perlakuan

X = perlakuan

Pengaruh perlakuan = $O_2 - O_1^2$

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di MI Walisongo Semarang, MI Walisongo Semarang dengan alamat jalan Stasiun No. 20, Jerakah Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, dimulai pada tanggal 3 April 2023 sampai 20 Mei 2023. Adapun alasan peneliti memutuskan tempat di MI Walisongo karena dalam proses pembelajaran terdapat masalah yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis serta pasifnya peran siswa dalam proses pembelajaran, selain itu proses pembelajaran masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada penjelasan guru, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup. Populasi itu terdiri dari dua jenis, yaitu populasi data dan populasi orang. Populasi data terkait dengan karakteristik yang menjadi obyek penelitian

² Sugiono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 74.

sedangkan populasi orang yaitu keseluruhan yang menjadi obyek perhatian. Kemudian ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Walisongo yang berjumlah 23 siswa, yang nantinya akan melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan kemudian *posttest* setelah diberikan perlakuan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh suatu obyek yang akan ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent.

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang munculnya variabel dependent (terikat).⁵

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penerapan metode *learning start with a question*, variabel bebas dinyatakan dengan (X). Indikator dari variabel bebas ini adalah:

- 1) Siswa membaca materi terlebih dahulu

³ Sugiono, "*Metode Penelitian...*", hlm.78

⁴ Ratna Wijayanti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm. 37.

⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian...*", hlm.39.

- 2) Siswa menyampaikan pertanyaan pada awal pembelajaran terkait materi Asmaul Husna sifat As-salam dan Al-mukmin
 - 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan temannya
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena ada variabel Independent.⁶ Dalam penelitian ini Variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis (Y), kemampuan berpikir kritis pada pelajaran akidah akhlak pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul husna sifat As-salam dan sifat Al-mukmin, Indikator dari variabel Y atau kemampuan berpikir kritis:

- 1) Siswa dapat menganalisis materi Asmaul husna sifat As-salam dan sifat Al-mukmin
- 2) Siswa dapat mencerminkan Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Siswa dapat membuktikan contoh bahwa Allah SWT memiliki sifat As-salam yaitu memberi keselamatan
- 4) Siswa dapat mengkategorikan materi Asmaul husna contoh sifat As-salam dan sifat Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data merupakan suatu cara yang diterapkan oleh peneliti dalam pengumpulan data.⁷

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis anak sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh dari itu, penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

$$\text{Dengan nilai : } N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Instrumen tes akan diuji cobakan lebih awal kepada kelas V di MI Walisongo dengan jumlah 18 responden kemudian baru dianalisis. Karena seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui kualitas instrumen tes yang bertujuan untuk memastikan instrumen tes valid atau tidak sehingga dapat menghasilkan informasi yang di butuhkan. Untuk mengetahui kualitas instrumen tes dapat digunakan dengan 2 cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda, uji ini akan dilakukan pada tahap awal.

Rancangan awal penelitian menggunakan tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) dengan jenis soal pilihan ganda

⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.56.

berjumlah 13 butir soal, yang berisikan indikator sesuai dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat As-salam dan Al-mukmin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda mati atau bahan tertulis yang berhubungan dengan aktivitas atau peristiwa, bisa berupa rekaman gambar, arsip data, surat menyurat dan benda-benda peninggalan lain yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen, foto dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dari awal sampai akhir penelitian, serta dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan segala hal yang memperkuat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data diperoleh dari seluruh responden atau dari sumber data lain terkumpul.⁹ Dengan tujuan untuk memperoleh instrumen yang baik, adapun kriteria baiknya suatu instrumen yaitu memenuhi kriteria valid, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

⁸ Priatna Tedi, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Insan Mandiri, 2017), hlm. 153.

⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 147.

a. Analisis Tahap Awal

1) Uji Validitas

Validitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, apakah instrumen tersebut termasuk kategori valid atau tidak valid. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa berupa tes pilihan ganda diuji menggunakan rumus *korelasi point biserial* dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan:

- r_{pbis} = Koefisiensi korelasi
- M_p = Rata-rata skor soal yang menjawab benar
- M_t = Rata-rata skor total
- S_t = Standar deviasi skor total
- P = persentase siswa menjawab benar
- q = persentase siswa yang menjawab salah

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu butir soal maka nilai r_{xy} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Keterangan:

a. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid

b. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya instrumen soal. Instrumen soal dengan kategori tidak valid tidak digunakan pada penelitian kelas IV, sedangkan instrumen soal yang valid akan digunakan pada penelitian kelas IV sebelum dan sesudah menerapkan metode pada penelitian ini. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14	13
Tidak Valid	8,15	2

Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dengan jumlah siswa atau (N) = 18 dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,468$ dengan kategori valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} = 0,468$. Pada penelitian ini terdapat 13 butir soal dengan kriteria valid terdapat pada nomor (1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14) dan 2 butir soal dengan

kriteria tidak valid terdapat pada nomor (8, dan 15). Adapun untuk perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 9**.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsisten dari suatu instrumen tes, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Maka teknik untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus K-R.20 (Kuder-Richardson 20). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = Reabilitas tes secara keseluruhan

N = banyaknya butir soal

S_t^2 = varians total

P = proporsi subyek yang menjawab benar

q = proporsi subyek yang menjawab salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

Nilai r_{11} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} .

Apabila nilai ($r_{11} > r_{tabel}$) dengan taraf signifikan 5% bahwa instrumen reliabel dan sebaliknya jika ($r_{11} < r_{tabel}$) bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Kategori reabilitas soal bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Reliabilitas Soal.

No.	Interval	Kategori
1.	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji coba pada instrumen diatas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, maka menghasilkan KR-20 sebesar 0,82083 yang berarti lebih besar dari 0,80 sehingga memperoleh kesimpulan bahwa instrumen tes tersebut reliabel. Perhitungan dapat dilihat di **lampiran 10**.

3) Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal merupakan besaran yang digunakan untuk membuktikan apakah soal tersebut termasuk pada golongan soal mudah, sedang atau sukar. Indeks kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa

Berikut adalah kriteria indeks kesukaran soal:

Tabel 4.4 Kategori Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Kriteria yang digunakan apabila semakin kecil indeks yang didapatkan maka akan semakin susah soal tersebut. dan sebaliknya apabila indeks soal semakin besar maka akan semakin mudah soal tersebut.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Kriteria	No Soal	Jumlah
Sukar	-	-
Sedang	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	14
Mudah	3	1

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 (1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15) soal dengan kriteria sedang, 1 (3) soal dengan kriteria mudah. Dan tidak ditemukan adanya soal dengan kriteria sukar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

4) Daya pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui dan membedakan kemampuan setiap siswa. Daya pembeda digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

P_A = jumlah kelompok atas yang menjawab benar

P_B = jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

B_A = jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = jumlah peserta kelompok atas

J_B = jumlah peserta kelompok bawah

Berikut adalah kriteria daya pembeda soal:

Tabel 4.6 Kategori Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Daya pembeda digunakan untuk membedakan kemampuan siswa, siswa yang berkependain tinggi, kurang, maupun siswa yang kemampuan rendah.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Kriteria	No Soal	Jumlah
Jelek	-	-
Cukup	-	-
Baik	2,6,8,11,15	5
Baik Sekali	1,3,4,5,7,9,10,12,13,14	10

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 (1,3,4,5,7,9,10,12,13,14) soal dengan kriteria baik sekali dan 5 (2,6,8,11,15) soal dengan kategori baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 12**.

b. Analisis Tahap Akhir

Analisis akhir adalah analisis yang diberikan setelah perlakuan (*posttest*), adapun tahap-tahap yang dilakukan pada tahap akhir terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan jika (2-tailed) pada uji Hipotesis $<$ dari 0,05 pada saat menggunakan metode *learning start with a question* maka berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa mapel akidah akhlak.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses atau teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 22, dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah Pada penelitian, dengan diuji hipotesis diharapkan dapat ditemukan hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak diterima. Uji hipotesis pada penelitian berbantuan *software* SPSS 22 yaitu statistik uji-t (*paired sample t-test*). Dasar dalam pengambilan keputusan yang diambil dari *paired sample t-test* SPSS adalah dengan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Jika nilai signifikansi antara (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak adanya pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

¹⁰ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini bertempat di MI Walisongo Semarang, dengan alamat lengkap Jl. Stasiun No. 20, Kelurahan Jerakah, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental Design* dengan rancangan *Desain One Group Pretest-Posttest*. Pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan metode tes, dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menerapkan metode *learning start with a question* pada pembelajaran (*pretest*) dan sesudah menerapkan metode *learning start with a question* pada pembelajaran yang diukur dengan nilai (*posttest*), sedangkan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian. Sebelum instrumen tes diterapkan pada kelas IV terlebih dahulu instrumen tes diuji cobakan, adapun uji coba tes dilakukan pada kelas V MI Walisongo Semarang dengan jumlah 18 siswa. Uji coba tes instrumen penelitian ini

menggunakan alat yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji coba soal dilakukan bertujuan supaya dalam penulisan soal yang akan digunakan nanti efektif dan berkualitas.

Pada pertemuan pertama peneliti membagikan soal *pretest* kepada kelas IV yang berjumlah 23 siswa, dengan jumlah soal 13 butir soal pilihan ganda. Karena pada uji coba soal sebelumnya terdapat 2 soal yang tidak valid, sehingga peneliti hanya menggunakan 13 butir soal saja. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan materi Akidah Akhlak kepada siswa dengan menerapkan metode *learning start with a quastion* yaitu: pertama guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu, kemudian siswa menanyakan materi yang belum mereka pahami dan ditulis di kertas selembur yang telah dibagikan guru. Sebelum pembelajaran berlanjut guru terlebih dahulu akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan siswa. Metode *learning start with a question* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena metode ini diawali dengan bertanya dan dapat melatih siswa dalam memahami materi.

Langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *learning start with a quesiton* pada penelitian ini yaitu: pertama Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca secara keseluruhan terkait materi yang akan dipelajari, kemudian guru membagikan kertas selembur kepada

siswa, siswa dipersilahkan membuat pertanyaan terkait materi yang belum dipahami kemudian ditulis pada kertas yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya, kemudian guru menjawab pertanyaan siswa, setelah guru menjawab pertanyaan siswa guru bertanya balik kepada siswa, salah satu pertanyaan guru kepada siswa yaitu sebutkan terkait contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari yang siswa ketahui. Setelah proses tanya jawab selesai guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok untuk diskusi, kemudian setiap kelompok membuat satu sampai tiga contoh pengamalan Sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari, setelah diskusi selesai setiap kelompok mempresentasikan dan memberikan kesimpulan terkait materi serta mempresentasikan terkait contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari, kelompok lain akan bertanya kepada kelompok yang presentasi, terakhir guru mengevaluasi pembelajaran.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data adalah mengolah data yang sudah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diajukan peneliti diterima atau ditolak. Adapun hasil *pretest* peneliti dari hasil sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan *posttest* peneliti peroleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *learning start with a question*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest*

yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1 Hasil Pretest dan Postest

No.	Nama	Pretest	Postest
1	Abu Bakar Sodik	53	84
2	Al Raihan Baqir Achmad	69	61
3	Alika Shafa Anasir	69	76
4	Aqilla Setyo Utami	61	69
5	Arfan Maulana Ibrahim	76	92
6	Aulayan Zaqia	46	61
7	Ayesha Zahira	46	76
8	Azkie Qatrunada Salwa	53	76
9	Azmi Fadhil	23	84
10	Farhana Eliza Nadia	61	76
11	Fariha Husna Hanifa	61	69
12	Fritzie Zahran	61	84
13	Ihabur Rohman	53	76
14	Ilham Tsafiq Kossasih	38	76
15	Kayla Adelia Zahroh	53	69
16	Khusnul Aisyah	61	76
17	Mia Cahya Ningrum	53	84
18	Muhammad Rakhan Assaid	61	76
19	Muhammad Zidan	46	69
20	Respati Hazel Adhimarvo	69	84
21	Rizky Nur Rahmadhani Mulyo	76	84
22	Sayyida Aqila Attaqiya	61	84
23	Zahira Fairuz Ramadhani	76	92

Data dari *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh pada penelitian ini kemudian akan digunakan untuk uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *shapiro wilk*.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai data berdistribusi tidak normal

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,169	23	0,088	0,93	23	0,109
Posttest	0,178	23	0,058	0,922	23	0,075

Uji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan Shapiro Wilk dengan bantuan software SPSS 22, diperoleh hasil sig. *Pretest* = 0,109 dan sig. *Posttest* = 0,075. Berdasarkan dasar pengambilan uji normalitas, diperoleh bahwa nilai sig. *pretest* = 0,109 $> 0,05$ dan nilai sig. *posttest* = 0,075 $> 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal. **Lampiran 17**

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t (*paired simple t-test*) dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai hasil *pretest* sebelum berlakunya tindakan dan nilai hasil *posttest* setelah mendapatkan perlakuan tindakan. Pengambilan keputusan uji hipotesis dapat dilihat pada rincian berikut ini:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05, maka ada perbedaan yang signifikansi yang menunjukkan adanya pengaruh X terhadap Y.
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikansi yang menunjukkan tidak adanya pengaruh X terhadap Y.

Tabel 5.3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-19,65217	13,39474	2,79300	-25,44449	-13,85986	-7,036	22	,000

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0,000, berdasarkan dasar pengambilan keputusan nilai (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *learning start*

with a question terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel akidah akhlak. **Lampiran 18**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwasannya metode LSQ berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, hasil ini sesuai dengan penelitian Dian Amirul Wahyuning Tyas dengan judul “pengaruh strategi *learning start with e question* dan *make a match* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nashrul Fajar Kota Semarang Tahun 2019/2020.¹ Hal ini diduga karena metode LSQ memiliki kelebihan yaitu mendorong siswa untuk tidak malu, meningkatkan minat baca siswa, serta dapat mengasah keberanian siswa dalam bertanya. Selain itu dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa metode LSQ dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa.²

Beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan metode LSQ salah satunya adalah sarana dan prasarana sumber belajar,

¹ Dian Amirul Wahyuning Tyas, “Pengaruh Strategi Learning Start With A Question dan Make A Match terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Kelas IV MI Nashrul Fajar Kota Semarang Tahun 2019/2020”, *Skripsi*, (Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

² Komang N.P. Penerapan Strategi LSQ untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Mapel Ekonomi, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, 2016).

keakifan siswa, cara guru mengemas metode LSQ yang sesuai dengan indikator sehingga keakifan siswa tercapai dengan baik, semakin banyak siswa bertanya dan mengikuti pembelajaran sesuai indikator maka suasana pembelajaran akan terlihat lebih aktif, mengajukan pertanyaan serta mengungkapkan pendapatnya maka dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dalam metode *Learning Start With Question*.³

Penelitian di MI Walisongo Semarang, dengan latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel akidah akhlak kelas IV. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan tes, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa *pretes* dan *posttes* setelah proses pembelajaran menerapkan metode *learning start with a question*. penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental One Group Pretest-Posttest Desain*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah 23 peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian terhadap kelas IV dengan jumlah 23 siswa. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama penelitian

³ Ni Nyoman Parmithi dan Alexius Wahidin, Penerapan Strategi LSQ untuk Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Triatma Jaya Bandung TA. 2013/2014, *Jurnal Emasani* Vol. 5, No. 1 Tahun 2016, ISSN 2304-2124.

memberikan siswa soal *pretest* pilihan ganda 13 soal kepada siswa kelas IV. 13 soal valid yang telah diujicobakan sebelumnya di kelas V. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan materi akidah akhlak menggunakan *metode learning start with a question*, pertama siswa membaca bahan materi yang telah ditentukan oleh guru, setelah itu siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami, setelah siswa bertanya guru akan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Setelah guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa guru akan bertanya kepada siswa terkait contoh pengamalan sifat As-alam dan Al-mukmin yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari. Kemudian guru akan membagikan siswa dengan beberapa kelompok untuk diskusi pada pembelajaran selanjutnya.

Setelah pembelajaran menggunakan metode *learning start with a question* selesai guru membagikan soal *posttest* kepada siswa kelas IV dengan soal yang sama pada *pretest* sebelumnya. Dalam penelitian ini tes akhir (*posttest*) adalah soal yang sama dengan tes awal (*pretest*) yang telah diuji coba kelayakannya di kelas V sebelumnya. Uji coba soal dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Dan hasil dari uji coba soal layak digunakan pada *posttest* penelitian ini.

Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah diperoleh pada penelitian ini langkah selanjutnya akan dilakukan uji normalitas dan hipotesis uji-t (*Paired Simple t-*

test). Hasil dari uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* berbantuan *Shapiro Wilk* dengan software SPSS 22. Menghasilkan sig. *Pretest* = 0,109 dan nilai sig *Posttest* = 0,075. diperoleh sig. $0,109 > 0,05$ dan sig. $0,075 > 0,05$, berdasarkan hasil keputusan akhir dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Setelah hasil uji normalitas diperoleh selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis atau uji-t (*Paired Sample t-test*). Dari data hasil analisis diperoleh nilai rata-rata = 19,652, dengan rata-rata *pretest* = 57,652, *posttest* = 77,304, diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0,000$. Berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau $0,000 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara variabel awal dan variabel akhir, sedangkan jika nilai (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikansi, berdasarkan hasil dari diperoleh (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ maka (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, berdasarkan hasil yang telah diperoleh disimpulkan bahwa metode *learning start with a question* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *learning start with a question* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena pada

pembelajaran diawali dengan bertanya menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, siswa diminta untuk membaca bahan ajar terlebih dahulu setelah itu menanyakan materi yang belum mereka pahami. Kedua belajar dengan membuat contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi strategi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban serta membuat contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

- a) Siswa dapat menganalisis materi Asmaul husna sifat As-salam dan sifat Al-mukmin. Indikator terkait menganalisis terdapat pada soal nomor 8

8. Sore hari Rahman pergi ke masjid. Di jalan, Rahman bertemu dengan Aldi yang merupakan teman Rahman. Kemudian Rahman mengucapkan salam kepada Aldi. Aldi pun menjawab salam Rahman. Bentuk perilaku Rahman dan Aldi tersebut mencerminkan bahwa...

- a. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
- b. Rahman mengamalkan sifat Al-mukmin
- c. Aldi mengamalkan sifat Al-mukmin dan As-salam
- d. Aldi dan Rahman mengamalkan sifat Ar-rahman

Tabel 5.1 hasil pretest sebelum pembelajaran

8. Sore hari Rahman pergi ke masjid. Di jalan, Rahman bertemu dengan Aldi yang merupakan teman Rahman. Kemudian Rahman mengucapkan salam kepada Aldi. Aldi pun menjawab salam Rahman. Bentuk perilaku Rahman dan Aldi tersebut mencerminkan bahwa...

- a. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
- b. Rahman mengamalkan sifat Al-mukmin
- c. Aldi mengamalkan sifat Al-mukmin dan As-salam
- d. Aldi dan Rahman mengamalkan sifat Ar-rahman

Tabel 5.2 posttest setelah menerapkan metode

Berdasarkan dari kedua soal jawaban salah satu siswa diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kemampuan berpikir kritis siswa sebelum (*pretes*) dan sesudah (*posttest*) menerapkan metode pada pembelajaran, sehingga dari hasil di atas metode pada penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

- b) Siswa dapat mencerminkan Asmaul Husna sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari

5. Sebelum pembelajaran dimulai Ibu Ria selalu mengecek kehadiran serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih semangat serta tertib dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku Ibu Ria di atas termasuk pengamalan sifat Al-mukmin yang memiliki tujuan untuk, *kecuali...*

- a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
- b. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya
- c. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif
- d. Membiasakan mengucapkan salam

Tabel 5.3 hasil pretest sebelum pembelajaran

5. Sebelum pembelajaran dimulai Ibu Ria selalu mengecek kehadiran serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih semangat serta tertib dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku Ibu Ria di atas termasuk pengamalan sifat Al-mukmin yang memiliki tujuan untuk, *kecuali...*


- a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
- b. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya
- c. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif
- d. Membiasakan mengucapkan salam

Tabel 5.4 hasil posttest setelah menerapkan metode

Berdasarkan dari hasil *pretest* dan *posttest* salah satu siswa di atas, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *learning start with a question* pada materi Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin terdapat peningkatan.

- c) Siswa dapat membuktikan bahwa Allah SWT memiliki sifat As-salam yaitu memberi keselamatan

9. perhatikan gambar dibawah ini




Berdasarkan gambar diatas telah terjadi kecelakaan pesawat, dan terdapat beberapa penumpang yang sclamat. dari peristiwa tersebut membuktikan bahwa yang memberi keselamatan dan perlindungan hanya...

a. Allah Swt Orang tua
b. Ketua RT d. Ustad

Tabel 5.6 hasil pretest sebelum memulai pembelajaran

9. perhatikan gambar dibawah ini



Berdasarkan gambar diatas telah terjadi kecelakaan pesawat, dan terdapat beberapa penumpang yang sclamat. dari peristiwa tersebut membuktikan bahwa yang memberi keselamatan dan perlindungan hanya...

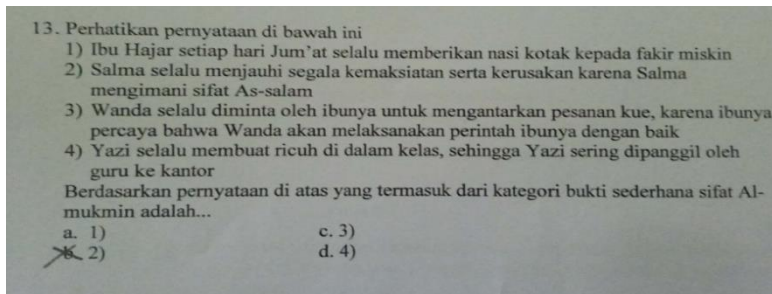
Allah Swt Orang tua
 Ketua RT d. Ustad

Tabel 5.7 hasil posttest setelah menerapkan metode pada pembelajaran

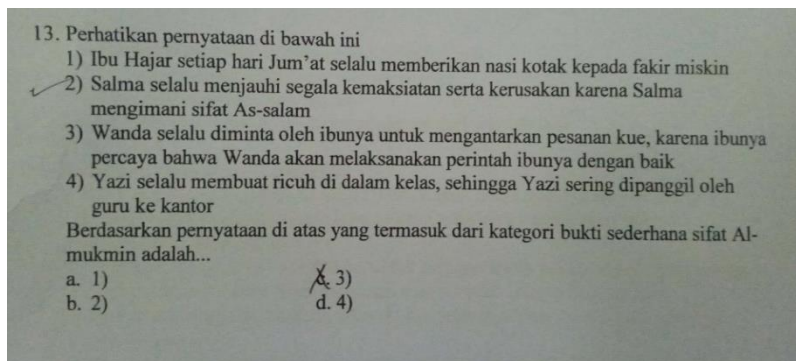
Berdasarkan dari hasil salah satu jawaban siswa di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jawaban, setelah menggunakan metode siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

- d) Siswa dapat mengkategorikan materi Asmaul husna contoh sifat As-salam dan sifat Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator ini terdapat pada soal nomor 13. Dibawah ini merupakan jawaban dari salah satu siswa kelas IV *pretes* sebelum menerapkan metode dan *posttest* setelah menerapkan metode.



Tabel 5.8 hasil pretest sebelum memulai pembelajaran



Tabel 5.9 hasil posttest setelah menerapkan metode

Berdasarkan perbedaan hasil jawaban dari salah siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis Akidah Akhlak materi sifat As-salam dan Al-mukmin meningkat setelah mendapatkan penerapan *metode learning start with a question*.

Dari hasil uraian indikator-indikator di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan peningkatan sesudah menerapkan metode *learning start with a question* pada saat pembelajaran dan sebelum pembelajaran. hal tersebut bisa dilihat pada hasil *posttest* siswa di atas. Dalam penelitian ini dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Walisongo Semarang tahun ajaran 2022/2023 pada materi Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada hasil uji normalitas dan uji hipotesis di atas.

Penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Walisongo Semarang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penerapan metode terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang diukur dengan hasil *posttest*. Berdasarkan tujuan pada penelitian ini membuktikan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa terdapat pengaruh metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mapel akidah akhlak peserta didik kelas IV MI walisongo Semarang.

Berdasarkan dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas IV MI Walisongo yang telah diperoleh bahwa dari nilai kedua tersebut memiliki peningkatan, penggunaan metode *learning start with a question* pada mapel akidah akhlak siswa berpengaruh

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin siswa kelas IV MI Walisongo Semarang.

D. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari betul dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penulisan ini dapat peneliti tulis pada pernyataan di bawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan hanya di MI Walisongo Semarang, kemungkinan jika peneliti melakukan penelitian di tempat lain akan mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

Dalam menerapkan metode *learning start with a question* membutuhkan kemampuan yang kreatif, aktif. Namun dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, keterbatasan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki peneliti masih mendasar, sehingga peneliti hanya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai kemampuan dan pengetahuan peneliti.

Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, peneliti bersyukur selama berjalannya penelitian ini diberikan kelancaran hingga penelitian ini selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MI Walisongo Semarang dengan judul “*Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With A Question terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Semarang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode *learning start with a question* terhadap kemampuan berpikir kritis mapel Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik dengan menerapkan metode *learning start with a question*, dengan rata-rata nilai pretest 57,65, sedangkan nilai rata-rata posttest diperoleh 77,30. Sedangkan uji-t (*paired simple t-test*) diperoleh dengan hasil $p = 0,000$. Dengan taraf signifikansi 0,05, karena $0,000 < 0,05$ maka nilai hipotesis H_0 ditolak sementara hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *learning start with a question* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mapel Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Walisongo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti hendak mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Memperhatikan metode dalam pembelajaran sangat penting, diharapkan pihak sekolah mampu bekerja sama dengan guru-guru untuk selalu memperhatikan metode, model, media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan-tujuan pembelajaran tercapai.

2. Pihak Guru

Pada penelitian ini metode yang digunakan berdampak positif bagi hasil kemampuan berpikir siswa, sehingga peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode *learning start with a question* sebagai salah satu metode dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pembaca

Peneliti menyadari betul bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca, sehingga kedepannya penulisan peneliti lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Suteja Ahmad, *Dasar-dasar Pendidikan*, Cirebon: CV Elsi Pro, 2016.
- Anisa, Siti “Efektifitas Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 4.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Fadilah, Nurul Isnaini, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-qur’aniyyah Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung, 2018), hlm. 10.
- Hamruni, “Strategi dan Model-Model Pembelajaran aktif-Menyenangkan”, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Imron, Ali, “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar”, *Sosio Dialektika*, 2019.
- Karim Asrul, “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”, *In Seminar Nasional Matematika dan Terapan.*, 2011.
- Lieung, Karlina Wong, “Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal of Primary Education*, 2019.

- Mayari, Shania dan Nurhairani, “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN 101777 Saentis”, *Jurnal Sekolah*, 2020.
- Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Nata, Abbudin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Nurhida, Dian, “Pengaruh Metode Learning Start With a Question terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika”, *Skripsi, (Doctoral dissertation)*, (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022).
- Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, pada BAB I.
- Rifa’i, Ahmad, dan Rosita Hayati, Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2019.
- Sa’ud, Udin Saefuddin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Subahan, Alphi, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Learning Start With A Question (LSQ) di Sekolah Dsar, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022.
- Silvia, dan Sulaiman, “Pengaruh Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa, *An-Nuha*, 2023.

- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tedi, Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV.Insan Mandiri, 2017.
- Umatin, dkk., *Pengantar Pendidikan*, Malang: CV Pustaka Learning Center, 2021.
- Tyas, Dian Amirul Wahyuning “Pengaruh Strategi Learning Start With A Question dan Make A Match terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Kelas IV MI Nashrul Fajar Kota Semarang Tahun 2019/2020”, *Skripsi*, (Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).
- Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2012), hlm. 12.
- Wibowo, Djoko Rohadi, “Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2017.
- Wijayani, Novan Ardy, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Wijayanti, Nina Tri, *Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Karanganyar: Karakter Prima, 2022.

Wijayanti, Ratna, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

Winarti, Nida, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendes*, 202

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MI Walisongo
2. NPSN : 60713911
3. NSM : 111233740041
4. Akreditasi : B
5. Alamat : Jl. Stasiun No.20, Kelurahan
Jerakah, Kecamatan Tugu, Kota
Semarang
6. Kode Pos : 50151
7. Status : Swasta
8. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Al-Khairat

B. VISI

Cerdas, Terampil, dan Berakhlakul karimah

C. MISI

1. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan hadits Sehingga menjadi manusia yang shaleh dan shalehah.
2. Memberikan keteladanan para siswa dalam beribadah, berbicara sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
5. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V (UJI COBA SOAL)

No.	Nama
1	Adelin Alvaro Jauhar Istiawan
2	Andhini Eka Rusmawati
3	Aqeel Faeizha Junio Lestano
4	Azka Zaidan Athaillah
5	Elsa Lailatul Ramandani
6	Fayyaza Fitri Ashari
7	Glades Poutry Arvina
8	Jauhara Luthvia Nauri
9	Momina Urooj
10	Muhammad Abyan Al-Mahdi
11	Muhammad Maulana Azka Fuzan
12	Naufal Faezya Setiawan
13	Nuzulia Dwi Adriani
14	Rifki Rayshal Muttaqien
15	Riski Kurniawan
16	Rizqy Nur Kholid
17	Wildan Maulana
18	Zahira Khoirunisa

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV MI WALISONGO

No.	Nama
1	Abu Bakar Sodik
2	Al Raihan Baqir Achmad
3	Alika Shafa Anasir
4	Aqilla Setyo Utami
5	Arfan Maulana Ibrahim
6	Aulayan Zaqia
7	Ayesha Zahira
8	Azkiya Qatrunada Salwa
9	Azmi Fadhil
10	Farhana Eliza Nadia
11	Fariha Husna Hanifa
12	Fritzie Zahran
13	Ihabur Rohman
14	Ilham Tsafiq Kossasih
15	Kayla Adelia Zahroh
16	Khusnul Aisyah
17	Mia Cahya Ningrum
18	Muhammad Rakhan Assaid
19	Muhammad Zidan
20	Respati Hazel Adhimarvo
21	Rizky Nur Rahmadhani Mulyo
22	Sayyida Aqila Attaqiya
23	Zahira Fairuz Ramadhani

Lampiran 4 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan pendidikan	: MI Walisongo Semarang
Mata pelajaran	: Akidah akhlak
Kelas/semester	: IV/II
Tema	: Mengenal Allah Melalui Asma'ul Husna
Subtema	: Asma'ul Husna As-salam dan Al-Mukmin
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam kerja yang estetik, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami makna As-Salam dan Al-Mukmin	3.8.1 mendiskusikan makna As-salam dan Al-mukmin
4.8 Menyajikan arti dan bukti sederhana As-Salam dan Al-Mukmin.	4.8.1 menyajikan arti dan bukti sederhana As-salam dan Al-mukmin di kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan atau lisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa diharapkan mampu melafalkan Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin
2. Setelah diskusi, siswa diharapkan mampu mencontohkan pengamalan Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari
3. Melalui diskusi, siswa mampu menyajikan bukti sederhana Asmaul Husna sifat As-Salam dan Al-Mukmin di kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Asmaul Husna sifat As-Salam dan Al-Mukmin

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Learning Start With A Question

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Noor Subkhiatin, 2020. *Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas IV*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Nina Tri Wijayanti, 2022. *Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Karakter Prima. Karanganyar.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa3. Guru melaksanakan persensi kehadiran dan kesiapan siswa4. Guru melakukan Ice Breaking dengan “tepuk semangat”5. Guru menyampaikan tema materi	10 menit

	yang akan dipelajari	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar akidah akhlak Asmaul Husna sifat As-salam dan Al-mukmin 2. Siswa mengamati penjelasan guru 3. Siswa diminta membaca secara keseluruhan terkait materi yang sudah disiapkan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kertas selebar kepada siswa 2. Siswa membuat pertanyaan yang belum dipahami terkait materi Asmaul Husna As-salam dan Al-mukmin dikertas selebar yang telah dibagikan guru 3. Kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa 	50 menit

4. Setelah menjawab pertanyaan siswa guru bertanya balik tentang contoh pengamalan As-salam dan Al-mukmin yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari

Mengeksplorasi

1. Guru membentuk siswa berkelompok yang berjumlah 3 sampai 4 orang setiap kelompok, kemudian setiap kelompok menunjuk salah satu temannya sebagai ketua kelompok
2. Setiap kelompok membuat contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin, kemudian ditulis di lembar kertas yang sudah disiapkan guru
3. Masing-masing kelompok membuat 1 atau 3 contoh pengamalan sifat As-salam dan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari

4. Lembar kertas yang sudah dibuat kemudian dikumpulkan

Mengasosiasi

1. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi
2. Presentasi dilakukan secara bergantian
3. Setelah presentasi selesai, kelompok yang mengamati diberikan kesempatan untuk bertanya

Mengkomunikasikan

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan yang belum terjawab atau belum dipahami dari awal hingga akhir pembelajaran Guru memberikan penguatan kepada siswa

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing2. Guru meminta setiap siswa menyajikan bukti contoh sederhana As-salam atau Al-mukmin di kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan atau lisan3. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal pilihan ganda yang telah diberikan4. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup	10 menit
---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek kognitif (pengetahuan)

1. Teknik penilaian : Tugas individu
2. Bentuk penilaian : Tes tertulis
3. Alat penilaian : Pilihan ganda

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times$$

Semarang, 26 Mei 2023

Guru Mapel

Peneliti



Ria Fitria S.Pd
NIP:

Fitri
NIM: 1903096004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Lampiran 5**KISI-KISI UJI COBA SOAL**

Indikator	Sub Indikator	No	Kunci	
C4	Menganalisis	1	Menganalisis Asmaul Husna Al-mukmin	
		3	Menganalisis pengamalan Asmaul Husna Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari	
		11	Menganalisis pengamalan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari	
		13	Menganalisis pengamalan As-salam dalam memberikan rasa aman dilingkungannya	
	Mencerminkan	5	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna Al-mukmin	
		6	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna As-salam mengucapkan salam apabila bertemu teman atau saudara	
		7	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna As-salam dalam kehidupan sehari-hari	
		9	Mencerminkan pengamalan sifat As-salam dengan mengucapkan salam	
		12	Mencerminkan sifat As-salam dengan memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt	
		15	Mencerminkan sifat Al-mukmin yang memiliki pemikiran baik dan positif	
		C5	Membuktikan	10
	C6	Mengkategorikan	2	Mengkategorikan contoh perilaku dari pengamalan As-salam
			4	Mengkategorikan contoh pengamalan Al-mukmin
			8	Mengkategorikan pengamalan As-salam
			14	Mengkategorikan bukti sederhana pengamalan Al-mukmin

Lampuran 6

PEDOMAN PENSKORAN UJI COBA SOAL

No.	Sub Indikator	Butir Soal	Skor	Rubrik Penilaian
1.	Menganalisis	1, 3, 11, 13,	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
2.	Mencerminkan	5, 6, 7, 9, 12, 15	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
3.	Membuktikan	10	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
4.	Mengkategorikan	2, 4, 8, 14	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah

Lampiran 7

SOAL TES UJI COBA

1. Allah Swt maha memberi keamanan kepada makhluk-Nya, karena Allah Swt memiliki sifat...
 - a. Ar-rahman
 - b. Al-malik
 - c. As-salam
 - d. Al-mukmin
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) mengembangkan pemikiran yang positif
 - (2) membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam
 - (3) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
 - (4) mewujudkan rasa aman di lingkungannya

Contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan sifat As-salam yang benar ditunjukkan oleh nomor...

 - a. 2 dan 3
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 1
3. Pengamalan sifat Al-mukmin dalam diri seorang muslim diwujudkan dengan menjaga diri untuk tidak saling menyakiti orang lain. Dengan demikian, orang-orang di sekitar individu bersangkutan merasa...
 - a. iri karena kebaikannya
 - b. kasihan
 - c. aman dari keburukan dan sifat tercelanya
 - d. percaya bahwa dia baik
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Menciptakan suasana kelas yang nyaman
 - (2) Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat khianat
 - (3) Mewujudkan rasa aman dalam lingkungan
 - (4) Memusuhi teman kelas

Contoh pengamalan sifat Allah Al-mukmin ditunjukkan oleh nomor...

- a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 3
5. Sebelum pembelajaran dimulai Ibu Ria selalu mengecek kehadiran serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih semangat serta tertib dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku Ibu Ria di atas termasuk pengamalan sifat Al-mukmin yang memiliki tujuan untuk, *kecuali*...
- a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
 - b. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya
 - c. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif
 - d. Membiasakan mengucapkan salam
6. Di MI Walisongo guru membiasakan siswa-siswanya untuk mengucap salam apabila bertemu teman atau saudaranya. Contoh pengamalan tersebut mencerminkan bentuk pengamalan sifat As-salam, sehingga menjadikan kita lebih...
- a. Benci
 - b. Akrab
 - c. Senang
 - d. Jauh
7. Rian senantiasa ramah, sopan, serta sering berbagi kepada teman-teman kelasnya. Sehingga Rian pun banyak disenangi oleh teman-temannya, sikap Rian merupakan contoh pengamalan Asmaul Husna sifat...
- a. As-salam
 - b. Al-'adl
 - c. Al-mukmin
 - d. Ar-rahman
8. Di bawah ini yang termasuk kategori pengamalan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Anjeli senang bergaul dengan teman-teman baru dikelasnya sehingga Anjeli memiliki banyak teman
 - b. Rian senantiasa mengajak teman-temannya untuk membersihkan kelas supaya kelas tampak rapi dan menyenangkan jika digunakan dalam proses pembelajaran

- c. Bersikap ramah dan sopan kepada tetangga sehingga menciptakan lingkungan yang aman
 - d. Selain berpahala, suka membantu dan menolong orang lain juga akan mengeratkan tali silaturahmi sesama makhluk ciptaan Allah SWT.
9. Sore hari Rahman pergi ke masjid. Di jalan, Rahman bertemu dengan Aldi yang merupakan teman Rahman. Kemudian Rahman mengucapkan salam kepada Aldi. Aldi pun menjawab salam Rahman. Bentuk perilaku Rahman dan Aldi tersebut mencerminkan bahwa...
- a. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
 - b. Rahman mengamalkan sifat Al-mukmin
 - c. Aldi mengamalkan sifat Al-mukmin dan As-salam
 - d. Aldi dan Rahman mengamalkan sifat Ar-rahman
10. perhatikan gambar dibawah ini



Berdasarkan gambar diatas telah terjadi kecelakaan pesawat, dan terdapat beberapa penumpang yang selamat. dari peristiwa tersebut membuktikan bahwa yang memberi keselamatan dan perlindungan hanya...

- a. Allah Swt
- b. Ketua RT
- c. Orang tua
- d. Ustad

11. Cermati gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas kita memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt yang maha pemberi rasa aman, karena manusia hanyalah makhluk yang lemah tanpa perlindungan-Nya, pernyataan di atas merupakan pengamalan sifat...

- a. As-salam
 - b. Al-mukmin
 - c. Al-malikul quddus
 - d. Al-aziz
12. Indah setiap keluar rumah selalu meminta izin dan doa dari orang tuanya. selain itu, Indah juga sering berdoa meminta keselamatan dan perlindungan hanya kepada Allah Swt. Sikap Indah mencerminkan pengamalan Asmaul Husna sifat...
- a. Al-mukmin
 - b. As-adl
 - c. Al-malik
 - d. As-salam
13. Sesama teman Madrasah kita harus memberikan rasa aman. Demikian juga dengan lingkungan di sekitarnya. Jika setiap anak mampu memberikan rasa aman terhadap lingkungannya, maka...
- a. keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih
 - b. Akan terciptanyan kelas yang menyenangkan
 - c. Setiap anak mendapatkan pujian
 - d. Madrasah akan mendapatkan penghargaan dari sekolah lain
14. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- 1) Ibu Hajar setiap hari Jum'at selalu memberikan nasi kotak kepada fakir miskin

- 2) Salma selalu menjauhi segala kemaksiatan serta kerusakan karena Salma mengimani sifat As-salam
 - 3) Wanda selalu diminta oleh ibunya untuk mengantarkan pesanan kue, karena ibunya percaya bahwa Wanda akan melaksanakan perintah ibunya dengan baik
 - 4) Yazi selalu membuat ricuh di dalam kelas, sehingga Yazi sering dipanggil oleh guru ke kantor
- Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk dari kategori bukti sederhana sifat Al-mukmin adalah...
- a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3)
 - d. 4)
15. Setiap tahun Linda menjadi siswa terbaik di sekolahnya. Selain itu, Linda juga dikenali oleh teman-temannya merupakan pribadi yang ceria dan baik, teman-teman Linda sering memuji Linda, namun Linda tetap rendah hati, sikap Linda mencerminkan bahwa Linda...
- a. Mengharapkan pujian
 - b. Mengimani sifat Al-mukmin
 - c. Belajar karena paksaan
 - d. Sangat senang dipuji

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA

1. D. Al-mukmin
2. C. 2 dan 4
3. C. Aman dari keburukan dan sifat tercelanya
4. B. 1 dan 2
5. D. Membiasakan mengucapkan salam
6. B. Akrab
7. A. As-salam
8. B. Rian senantiasa mengajak teman-temannya untuk membersihkan dan merapikan kelas supaya kelas tampak rapi dan menyenangkan jika digunakan dalam proses pembelajaran
9. A. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
10. A. Allah Swt
11. B. Al-mukmin
12. D. As-salam
13. A. Keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih
14. C. 3)
15. B. Mengimani sifat Al-mukmin

Lampiran 9

UJI VALIDITAS

No.	Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Total nilai
1	Adelin Alvaro Juhar Istiawan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
2	Andhita Eka Rusmawati	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
3	Aqel Faezha Junio Lestano	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
4	Azka Zaidan Athallah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
5	Elsa Lalatu Ramandani	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Fayyaza Fitri Ashari	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
7	Glades Poutry Arvina	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
8	Jauhara Luthvia Nauri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4
9	Momina Urooj	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
10	Muhammad Abyan Al-Mahdi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8
11	Muhammad Maulana Azka Fuzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
12	Naufal Faerya Setiawan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
13	Nuzula Dwi Adriani	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
14	Rafki Rayshal Murtajoen	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
15	Riski Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
16	Rizky Nur Khoild	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
17	Widhan Maulana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
18	Zahira Khoirunisa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
Total Benar		10	5	14	6	6	11	8	10	10	9	9	6	8	6	8	
Total Salah		8	13	4	12	12	7	10	8	8	9	9	12	10	12	10	
p		0,555556	0,277778	0,777778	0,333333	0,333333	0,611111	0,444444	0,555556	0,555556	0,5	0,5	0,333333	0,444444	0,333333	0,444444	
q		0,444444	0,722222	0,222222	0,666667	0,666667	0,388889	0,555556	0,444444	0,444444	0,5	0,5	0,666667	0,555556	0,666667	0,555556	
M _r		9,3	10,6	8,142857	10	11,16667	8,545455	9,5	7,8	9,3	9,333333	9,111111	10,16667	9,375	11,16667	7,375	
M _t		7															
S _t		4,014678948															
R _{hitung}		0,640519	0,556114	0,532568	0,528391	0,73876	0,482562	0,556973	0,22278922	0,640519	0,5812	0,525848	0,557746	0,529124	0,733876	0,083549557	
R _{tabel}		0,468															
Kesimpulan		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	

Lampiran 10

UJI RELIABILITAS

No.	Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	JUMLAH
1	Adelin Alvaro Juhar Istiawan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
2	Andhita Eka Rusmawati	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
3	Aqel Faezha Junio Lestano	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
4	Azka Zaidan Athallah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
5	Elsa Lalatu Ramandani	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Fayyaza Fitri Ashari	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
7	Glades Poutry Arvina	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
8	Jauhara Luthvia Nauri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4
9	Momina Urooj	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
10	Muhammad Abyan Al-Mahdi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8
11	Muhammad Maulana Azka Fuzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
12	Naufal Faerya Setiawan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
13	Nuzula Dwi Adriani	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
14	Rafki Rayshal Murtajoen	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
15	Riski Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
16	Rizky Nur Khoild	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
17	Widhan Maulana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
18	Zahira Khoirunisa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
Jumlah		10	6	14	6	6	11	8	10	10	9	9	6	8	6	8	
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
N-1		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
p		0,555556	0,333333	0,777778	0,333333	0,333333	0,611111	0,444444	0,555556	0,555556	0,5	0,5	0,333333	0,444444	0,333333	0,444444	
q		0,444444	0,666667	0,222222	0,666667	0,666667	0,388889	0,555556	0,444444	0,444444	0,5	0,5	0,666667	0,555556	0,666667	0,555556	
pq		0,246914	0,222222	0,17284	0,222222	0,222222	0,237654	0,246914	0,246914	0,246914	0,25	0,25	0,222222	0,246914	0,222222	0,246914	
Σpq		3,503086															
Varian Skor(st)		15,58497															
r11		0,820828															
RELIABEL																	

Lampiran 11

UJI TINGKAT KESUKARAN

No.	Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Total Skor
1	Adelin Alvaro Janhar Istiawan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
2	Andhini Eka Rusnawati	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
3	Aqel Faeizha Junio Lestano	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10
4	Azka Zaidan Athallah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
5	Elsa Lahatul Ramandani	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Fayyaza Fitri Ashari	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
7	Glades Poutry Arvina	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
8	Jauhara Luthvia Nauri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4
9	Momina Urooj	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
10	Muhammad Abyan Al-Mahdi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8
11	Muhammad Maulana Azka Fuzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
12	Naufal Faerya Setiawan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
13	Nuzulia Dwi Adriani	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
14	Rafki Rayshal Muttaqien	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
15	Riski Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
16	Rizqy Nur Kholid	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
17	Wildan Maulana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
18	Zahira Khoirunisa	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	9
Σ		10	6	14	6	6	11	8	10	10	9	9	6	8	6	8	
Tingkat Kesukaran		0,555556	0,333333	0,777778	0,333333	0,333333	0,611111	0,444444	0,555556	0,555556	0,5	0,5	0,333333	0,444444	0,333333	0,444444	
Kriteria Kesukaran		SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	

Lampiran 12

UJI DAYA PEMBEDA

No.	Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Total Skor
1	Muhammad Maulana Azka Fuzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
2	Riski Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
3	Azka Zaican Athallah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
4	Fayyaza Fitri Ashari	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
5	Momina Urooj	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
6	Aqel Faeizha Junio Lestano	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10
7	Zahira Khoirunisa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
8	Muhammad Abyan Al-Mahdi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8
9	Rizqy Nur Kholid	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
Kelompok Atas		0,777778	0,444444	1	0,555556	0,555556	0,777778	0,666667	0,666667	0,888889	0,777778	0,666667	0,666667	0,777778	0,666667	0,555556	
10	Wildan Maulana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
11	Elsa Lahatul Ramandani	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
12	Jauhara Luthvia Nauri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4
13	Naufal Faerya Setiawan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
14	Adelin Alvaro Janhar Istiawan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
15	Andhini Eka Rusnawati	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
16	Nuzulia Dwi Adriani	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
17	Glades Poutry Arvina	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
18	Rafki Rayshal Muttaqien	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
Kelompok Bawah		0,333333	0,222222	0,555556	0,111111	0,111111	0,444444	0,222222	0,444444	0,222222	0,222222	0,333333	0	0,111111	0	0,333333	
Daya Beda		0,444444	0,222222	0,444444	0,444444	0,444444	0,333333	0,444444	0,222222	0,666667	0,555556	0,333333	0,666667	0,666667	0,666667	0,222222	
		baik sekali	baik	baik sekali	baik sekali	baik sekali	baik	baik sekali	baik	baik sekali	baik sekali	baik	baik sekali	baik sekali	baik sekali	baik	

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Indikator	Sub Indikator	No	Kunci	
C4	Menganalisis	1	Menganalisis Asmaul Husna Al-mukmin	
		3	Menganalisis pengamalan Asmaul Husna Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari	
		10	Menganalisis pengamalan Al-mukmin dalam kehidupan sehari-hari	
		12	Menganalisis pengamalan As-salam dalam memberikan rasa aman dilingkungannya	
	Mencerminkan	5	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna Al-mukmin	
		6	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna As-salam mengucapkan salam apabila bertemu teman atau saudara	
		7	Mencerminkan pengamalan Asmaul Husna As-salam dalam kehidupan sehari-hari	
		8	Mencerminkan pengamalan sifat As-salam dengan mengucapkan salam	
		11	Mencerminkan sifat As-salam dengan memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt	
	C5	Membuktikan	9	Membuktikan bahwa Allah As-salam memberi keselamatan
	C6	Mengkategorikan	2	Mengkategorikan contoh perilaku dari pengamalan As-salam
4			Mengkategorikan contoh pengamalan Al-mukmin	
13			Mengkategorikan bukti sederhana pengamalan Al-mukmin	

Lampiran 14

SOAL PRETEST DAN POSTEST

1. Allah Swt maha memberi keamanan kepada makhluk-Nya, karena Allah Swt memiliki sifat...
 - c. Ar-rahman
 - c. As-salam
 - d. Al-malik
 - d. Al-mukmin
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) mengembangkan pemikiran yang positif
 - (2) membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam
 - (3) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
 - (4) mewujudkan rasa aman di lingkungannya

Contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan sifat As-salam yang benar ditunjukkan oleh nomor...

 - c. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 2
 - d. 3 dan 1
3. Pengamalan sifat Al-mukmin dalam diri seorang muslim diwujudkan dengan menjaga diri untuk tidak saling menyakiti orang lain. Dengan demikian, orang-orang di sekitar individu bersangkutan merasa...
 - a. iri karena kebaikannya
 - b. kasihan
 - c. aman dari keburukan dan sifat tercelanya
 - d. percaya bahwa dia baik
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Menciptakan suasana kelas yang nyaman
 - (2) Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat khianat
 - (3) Mewujudkan rasa aman dalam lingkungan
 - (4) Memusuhi teman kelas

Contoh pengamalan sifat Allah Al-mukmin ditunjukkan oleh nomor...

 - c. 2 dan 4
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 2
 - d. 1 dan 3

5. Sebelum pembelajaran dimulai Ibu Ria selalu mengecek kehadiran serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih semangat serta tertib dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku Ibu Ria di atas termasuk pengamalan sifat Al-mukmin yang memiliki tujuan untuk, *kecuali*...
 - a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
 - b. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya
 - c. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif
 - d. Membiasakan mengucapkan salam
6. Di MI Walisongo guru membiasakan siswa-siswanya untuk mengucapkan salam apabila bertemu teman atau saudaranya. Contoh pengamalan tersebut mencerminkan bentuk pengamalan sifat As-salam, sehingga menjadikan kita lebih...
 - a. Benci
 - b. Akrab
 - c. Senang
 - d. Jauh
7. Rian senantiasa ramah, sopan, serta sering berbagi kepada teman-teman kelasnya. Sehingga Rian pun banyak disenangi oleh teman-temannya, sikap Rian merupakan contoh pengamalan Asmaul Husna sifat...
 - a. As-salam
 - b. Al-'adl
 - c. Al-mukmin
 - d. Ar-rahman
8. Sore hari Rahman pergi ke masjid. Di jalan, Rahman bertemu dengan Aldi yang merupakan teman Rahman. Kemudian Rahman mengucapkan salam kepada Aldi. Aldi pun menjawab salam Rahman. Bentuk perilaku Rahman dan Aldi tersebut mencerminkan bahwa...
 - a. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
 - b. Rahman mengamalkan sifat Al-mukmin
 - c. Aldi mengamalkan sifat Al-mukmin dan As-salam
 - d. Aldi dan Rahman mengamalkan sifat Ar-rahman
9. perhatikan gambar dibawah ini



Berdasarkan gambar diatas telah terjadi kecelakaan pesawat, dan terdapat beberapa penumpang yang selamat. dari peristiwa tersebut membuktikan bahwa yang memberi keselamatan dan perlindungan hanya...

- a. Allah Swt
- b. Ketua RT
- c. Orang tua
- d. Ustad

10. Cermati gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas kita memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt yang maha pemberi rasa aman, karena manusia hanyalah makhluk yang lemah tanpa perlindungan-Nya, pernyataan di atas merupakan pengamalan sifat...

- c. As-salam
- d. Al-mukmin
- c. Al-malikul quddus
- d. Al-aziz

11. Indah setiap keluar rumah selalu meminta izin dan doa dari orang tuanya. selain itu, Indah juga sering berdoa meminta keselamatan dan perlindungan hanya kepada Allah Swt. Sikap Indah mencerminkan pengamalan Asmaul Husna sifat...

- e. Al-mukmin
- f. As-adl
- c. Al-malik
- d. As-salam

12. Sesama teman Madrasah kita harus memberikan rasa aman. Demikian juga dengan lingkungan di sekitarnya. Jika setiap anak mampu memberikan rasa aman terhadap lingkungannya, maka...

- a. keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih
- b. Akan terciptanya kelas yang menyenangkan
- c. Setiap anak mendapatkan pujian
- d. Madrasah akan mendapatkan penghargaan dari sekolah lain

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- 1. Ibu Hajar setiap hari Jum'at selalu memberikan nasi kotak kepada fakir miskin

2. Salma selalu menjauhi segala kemaksiatan serta kerusakan karena Salma mengimani sifat As-salam
3. Wanda selalu diminta oleh ibunya untuk mengantarkan pesanan kue, karena ibunya percaya bahwa Wanda akan melaksanakan perintah ibunya dengan baik
4. Yazi selalu membuat ricuh di dalam kelas, sehingga Yazi sering dipanggil oleh guru ke kantor

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk dari kategori bukti sederhana sifat Al-mukmin adalah...

- | | |
|-------|-------|
| a. 1) | c. 3) |
| b. 2) | d. 4) |

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST

1. D. Al-mukmin
2. C. 2 dan 4
3. C. Aman dari keburukan dan sifat tercelanya
4. B. 1 dan 2
5. D. Membiasakan mengucapkan salam
6. B. Akrab
7. A. As-salam
8. B. Rian senantiasa mengajak teman-temannya untuk membersihkan dan merapikan kelas supaya kelas tampak rapi dan menyenangkan jika digunakan dalam proses pembelajaran
9. A. Aldi dan Rahman mengamalkan salah satu Asmaul Husna As-salam
10. A. Allah Swt
11. B. Al-mukmin
12. D. As-salam
13. A. Keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih

Lampiran 16

HASIL PRETEST DAN POSTTEST SISWA KELAS IV

No.	Nama	Pretest	Posttest
1	Abu Bakar Sodik	53	84
2	Al Raihan Baqir Achmad	69	61
3	Alika Shafa Anasir	69	76
4	Aqilla Setyo Utami	61	69
5	Arfan Maulana Ibrahim	76	92
6	Aulayan Zaqia	46	61
7	Ayesha Zahira	46	76
8	Azkie Qatrunada Salwa	53	76
9	Azmi Fadhil	23	84
10	Farhana Eliza Nadia	61	76
11	Fariha Husna Hanifa	61	69
12	Fritzie Zahran	61	84
13	Ihabur Rohman	53	76
14	Ilham Tsafiq Kossasih	38	76
15	Kayla Adelia Zahroh	53	69
16	Khusnul Aisyah	61	76
17	Mia Cahya Ningrum	53	84
18	Muhammad Rakhan Assaid	61	76
19	Muhammad Zidan	46	69
20	Respati Hazel Adhimarvo	69	84
21	Rizky Nur Rahmadhani Mulyo	76	84
22	Sayyida Aqila Attaqiya	61	84
23	Zahira Fairuz Ramadhani	76	92

Lampiran 17

UJI NORMALITAS HASIL PRETEST DAN POSTTEST

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,169	23	0,088	0,93	23	0,109
Posttest	0,178	23	0,058	0,922	23	0,075

Lampiran 18

UJI-T (PAIRED SIMPLE T-TEST) HASIL PRETEST DAN POSTTEST

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	57,6522	23	12,75150	2,65887
	Posttest	77,3043	23	8,43927	1,75971

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Postets	23	,253	,245

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Postets	-19,65217	13,39474	2,79300	-25,44449	-13,85986	-7,036	22	,000

Lampiran 19

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanika Km.2 Semarang 50195
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1006/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 31 Maret 2023

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Fitri
NIM : 1903096004

Yth.
Kepala Sekolah MI Walisongo Semarang
di MI Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri
NIM : 1903096004
Alamat : Dusun II air dalam Desa Kundi, Simpang Teritip Bangka Belitung
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With A Question (LSQ)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI
Walisongo Semarang

Pembimbing:
1. Dr. Fakhur Rozi, M.Ag
2.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 3 April 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 20

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**YAYASAN AL-KHAIRAT
MADRASAH IBTIDAIYAH " WALISONGO "**

NSM : 111233740041 NPSN : 60713911
Situs: no. 20 Jerukah Tugu Semarang, telephone : 024 7647567 email: sekolah@yayasanal-khairat.com kode Pos : 50151

SURAT KETERANGAN

No : 40/MIWS/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. NUR AINI, S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : FITRI

TTL : Kundi, 17 Desember 2001

NIM : 1903096004

Telah mengadakan riset di MI Walisongo Semarang dengan Judul : Pengaruh Penerapan Metode Learning Start With A Question (LSQ) terhadap kemampuan berfikir kritis Mapel aqidah Akhlaq peserta Didik Kelas IV MI WalisongoTM mulai tanggal 3 April 2023 sampai dengan tanggal 27 Mei 2023.

Demikian surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 27 Mei 2023

Kepala Madrasah



NUR AINI, S.Pd.

Lampiran 21

SURAT PENUNJUK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 5624/UN.10.3/35/DA.04/11/2022

Semarang, 29 November 2022

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
Dr. H. Fatur Rozi, M.Ag
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fitri
NIM : 1903096004
Judul skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DI MI WALISONGO
JERAKAH

Dan menunjuk Ibu:

Dr. H. Fatur Rozi, M. Ag Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,
Jurusan PGMI



M. Ag., M.Pd
1302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hartono (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5411/Un.10.3/D.3/DA.04.09/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Fitri
Tempat Tanggal Lahir	: Bangka Belitung, 17 Desember 2001
NIM	: 1903096004
Program/Semester/Tahun	: S1/VIII/2023
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Jl. Dusun II Air Dalam Ds.Kundi, RT 03/RW 00, Kec. Simpang teritip, Kab. Bangka barat, Prov. Bangka Belitung

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Januari 2023

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.

NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 23

SURAT KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Fitri
NIM : 1903096004
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah


No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	11	30	29,70%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	24	23,76%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	15	15	14,85%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	12	12	11,88%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	16	20	19,80%
Jumlah		63	101	100%

Predikat: (Isikan yang sesuai *Istimewa/BaikSekali/Cukup*)

Semarang, 31 Januari 2023

Korektor,

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama


Achmad Muhamad Kamil, M.Pd
NIP: 199202172020121003



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 24

DOKUMENTASI



Siswa kelas V mengerjakan soal uji coba



Uji coba soal di kelas v



Siswa mengerjakan soal pretest di kelas IV



Penerapan metode *learning start with a question* di kelas IV



Pembelajaran kelompok



Diskusi kelompok yang presentasi



Pembagian soal Posttest kelas IV



Siswa mengerjakan soal posttes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fitri
Tempat, tanggal lahir : Bangka, 17 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat asal : Jl. Dusun II Air Dalam Desa Bukit Terak
Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten
Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung
No.Hp : 087764726629
E-mail : Fitritamrin5@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN 04 Simpang Teritip
2. SMP PGRI Kundi
3. MA Al-islam Kemuja Bangka

Pendidikan Non- Formal

1. Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja Bangka
2. Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Semarang, 14 Juni 2023



Fitri
NIM. 1903096004